

BAB IV

PENUTUP

Bab 4 berisi rangkuman atau kesimpulan hasil penelitian, uraian mengenai keterbatasan penelitian, serta rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Ketiga aspek dirumuskan berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang di dalamnya mencakup tahap pengumpulan data hingga diperolehnya temuan yang relevan.

4.1 Simpulan

Pentingnya diseminasi informasi dan kebijakan pemerintah pada Prokompim Kota Tegal, karena informasi serta kebijakan merupakan hak setiap warga Kota Tegal, mulai dari apa yang menjadi aturan dan dasar hukum yang harus dipatuhi oleh masyarakat, serta apakah kebijakan yang didirikan tersebut mendukung kenyamanan masyarakat, dan menguntungkan kedua belah pihak (pemerintah dan masyarakat). Proses diseminasi informasi dan edukasi kebijakan jika tidak dilakukan oleh pemerintah, tentunya akan berdampak buruk pada kinerja kepala serta perangkat pemerintahan, yang mengakibatkan turunnya kualitas serta pemberdayaan masyarakat Kota Tegal.

Setidaknya, setiap pemerintah atau suatu lembaga maupun dinas melakukan *upgrading*, dalam bentuk apapun, publik (masyarakat) dapat melihat *step by step* dari *progress* *upgrade*-an yang dilakukan pemerintah. Karena, kita ketahui bahwa lembaga juga membutuhkan citra yang baik untuk mendapat dukungan dari publik. Dan kegiatan-kegiatan penyebaran informasi, berorientasi pada pembentukan citra dan pembentukan publik internal. Dalam kajian penelitian ini, berdasarkan data yang diperoleh dan diolah, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan diseminasi informasi dan kebijakan yang dilakukan oleh Prokompim Kota Tegal telah sesuai dengan dasar pelaksanaannya, yaitu sesuai dengan Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 73 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja sekretariat daerah dan staf ahli Wali kota Tegal. Yang merupakan salah satu tugas dari Sub Koordinator Komunikasi Pimpinan yaitu memberikan informasi dan penjelasan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan kebutuhan dan/atau atas arahan pimpinan
2. Proses strategi diseminasi informasi yang dilakukan oleh Prokompim Kota Tegal telah melalui beberapa tahapan yaitu penelitian dan analisis untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan guna memahami isu-isu yang dihadapi masyarakat dan mengidentifikasi solusi yang tepat. Kemudian melakukan kolaborasi antar lembaga yang melibatkan kerjasama antar lembaga pemerintah, organisasi masyarakat sipil, sector

swasta, maupun lembaga akademik. Kolaborasi ini dapat memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang berbeda untuk merancang dan melaksanakan kebijakan public yang holistic dan terintegrasi

3. Proses diseminasi informasi yang juga melalui proses 5 dimensi yang harus dijalankan karena mempengaruhi hasil dari diseminasi itu sendiri yang meliputi *Source* (Sumber), *Content* (Pesan), *Context* (Konteks/Tema), *Medium* (Media), dan *User* (Penerima), juga dilalui oleh Prokompim Kota Tegal
4. Kurangnya intensitas penyebaran informasi melalui media sosial microblogging populer seperti Twitter dan Facebook dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial yang ada

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan kekurangan yang perlu diperhatikan, yakni informan atau responden yang masih sedikit dalam pengumpulan data karena keterbatasan waktu sehingga masih ada aspek-aspek yang tidak disebut dan dijelaskan lebih detail mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media diseminasi, komunikasi dua arah, aspirasi, dan edukasi kebijakan. Selain itu, ruang lingkup pada penelitian ini hanya mencakup satu instansi, oleh karenanya jangkauan relatif kecil atau sempit, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat disamaratakan untuk semua Organisasi Pemerintah Daerah (OPD).

4.3 Rekomendasi

Di setiap kegiatan pasti memiliki kekurangan. Kekurangan yang telah ditemukan dan di sebutkan oleh peneliti di atas dapat dijadikan referensi maupun evaluasi untuk kegiatan selanjutnya sebagai upaya perbaikan dan pengembangan, sehingga peneliti dapat memberikan saran yaitu pentingnya publikasi media atau penyebaran informasi secara menyeluruh melalui semua media sosial resmi yang telah dimiliki mengenai semua informasi, serta kebijakan pemerintah, sehingga hal-hal tersebut dapat lebih banyak menjangkau khalayak yang lebih luas. Memanfaatkan lebih banyak fitur pada platform media sosial untuk menarik lebih banyak muda mudi. Selanjutnya, Prokompim sangat perlu meningkatkan aspek komunikasi dua arah melalui media sosial.